

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Film Dua Garis Biru adalah sebuah film layar lebar garapan Gina S. Noer yang dirilis pada tahun 2019. Film Dua Garis Biru merupakan Film bergenre drama remaja dan family asal Indonesia. Film yang ditulis dan disutradarai oleh Ginatri S. Noer dan di produksi oleh *Starvision plus* bekerja sama dengan Wahana Kreator. Yang dibintangi oleh Angga Aldy Yunanda, Adhity Zara, Lulu Tobing, Cut Mini Theo, Dwi Sasono, Arswendi Nasution, dan Rachel Amanda. Film ini menjadi salah satu film terlaris di tahun 2019. Film Dua Garis Biru bertemakan tentang kehamilan remaja di luar nikah. Karena Film ini memiliki alur cerita yang berbeda dan tak biasa, latar ceritanya pun juga diangkat dari kisah nyata kehidupan remaja di Indonesia, tidak heran jika film ini mampu meraup 178 ribu penonton dalam satu hari penayangan.

Jumlah penonton film Dua Garis Biru semakin merangkak naik 6 hari tayang di bioskop, film ini ditonton lebih dari 1 juta orang, terhitung 15 hari penayangan film ini menembus 2 juta lebih penonton. Sejauh ini berhasil menempati posisi ke dua dalam perolehan jumlah penonton yang edar di sepanjang tahun 2019. Hingga saat ini film ini menduduki posisi ke tiga film Indonesia terlaris di tahun 2019. Film Dua Garis Biru juga disebarluaskan

melalui media sosial seperti *youtube*, *twiter*, *instagram*, *facebook* dan sosial media lainnya sehingga dapat diakses oleh pengguna media sosial. ¹

Film dengan *genre* remaja dan family ini semakin menjadi populer dan sangat di minati oleh para remaja, karena Film ini mengangkat tema isu sosial yang kerap terjadi di usia remaja, namun masih dianggap tabu untuk di bahas bahkan dipandang sebagai sebuah aib dalam masyarakat. Dalam film ini, tokoh Bima yang di perankan oleh Angga Aldy Yunanda dan tokoh Dara yang di perankan oleh Adhistry Zara menjadi korban akibat *trend pacaran* yang tengah booming di kalangan para remaja. Akibat rasa penasaran serta rasa keingintahuan yang tinggi akhirnya menggiring kedua sejoli tersebut untuk melakukan tindakan coba-coba yakni melakukan hubungan seksual. Film *Dua Garis Biru* ini berakhir dengan *ending* yang sedih yaitu Bima dan Dara yang berpisah lantaran harus menjalani kehidupan masing-masing. Jika film ini berakhir dengan *ending* yang bahagia tentunya justru akan membenarkan perbuatan yang mereka lakukan. Namun dibalik perbuatan buruk mereka yang ditampilkan di awal film, ternyata masih begitu banyak hal dan kejadian yang dapat dipelajari oleh keduanya mengenai permasalahan dalam kehidupan dan dampak yang terjadi bagi mereka dan keluarga. Dan bagi penonton yang menyaksikan film ini , banyak pelajaran dan pesan moral yang dapat diambil terutama bagi remaja, orang tua, dan generasi muda. Pesan moral dalam film

¹ “Dua Garis Biru”, https://www.wikiwand.com/id/Dua_Garis_Biru, diakses 6 Agustus 2022.

ini disajikan melalui dialog serta perilaku atau akhlak dari masing masing tokoh.

Akhlak merupakan suatu keadaan yang tertanam dalam jiwa seseorang sehingga melahirkan suatu perbuatan baik atau buruk.² Perbuatan yang baik atau akhlak yang baik disebut dengan *Akhlak Al-Karimah* atau akhlak terpuji, sedangkan perbuatan yang buruk disebut dengan *Akhlak Al-Mazmumah* atau akhlak tercela. Perilaku seseorang dapat ditunjukkan oleh sifat-sifat dan gerak dalam kehidupannya sehari-hari. Sebagai individu dan makhluk social, tidak berhenti dari berperilaku bahkan perilakunya selalu berubah-ubah, meskipun telah membuat perencanaan bertindak secara rutin. Penting untuk dipikirkan oleh seseorang dalam kehidupannya tentang istilah hitam putih masalah perilaku positif dan negatif, serta implementasi tentang akhlak yang baik dan buruk dalam roda kehidupannya. Sesuatu yang baik belum tentu dipandang buruk oleh Allah swt. Dan sesuatu yang buruk tidak selamanya dipandang sebagai satu keburukan. Bisa saja keburukan itu mengandung pesan moral yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur akhlak seseorang untuk menjadi lebih baik.³

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pesan Moral Tentang Akhlak dalam Film *Dua Garis Biru* Karya Gina S. Noer”**

² Ficki Padli Pardede, *Pendidikan Akhlak di Perguruan Tinggi*, (t.t: madina publisher, 2022), hlm. 33

³ Syahrizal, *Pembelajaran Materi Akidah Akhlak*, (Medan: Cv. Pusedikra Mitra Jaya, 20210, hlm. 47-48

A. Rumusan masalah

Bagaimanakah pesan moral tentang akhlak yang terkandung dalam film *Dua Garis Biru* karya Gina S. Noer?

B. Fokus Penelitian

Untuk memudahkan peneliti dalam pembahasan ini, maka fokus penelitian ini adalah bagaimana pesan moral tentang akhlak dalam Film *Dua garis Biru* karya Gina S. Noer.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

Untuk Mengetahui Pesan moral tentang akhlak yang terkandung dalam film *Dua Garis Biru* karya Gina S. Noer.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang secara umum dapat diaplikasikan dalam dua kategori, yaitu:

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk memberikan referensi dalam kajian Pesan moral dalam Film sebagai media edukasi

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian yang relevan selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi dan referensi sehingga dapat digunakan sebagai bahan acuan dan menambah wawasan pengetahuan tentang Pesan moral yang terkandung dalam Film.
- b. Sebagai bahan pengembangan pembelajaran mata kuliah materi akidah akhlak, serta seni dan dakwah sehingga dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam.
- c. Penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat menggunakannya sebagai bahan acuan dasar informasi dan menambah pengetahuan mengenai pesan moral tentang akhlak bagi generasi muda di zaman ini.
- d. Peneliti
 - 1) Penelitian ini digunakan untuk memenuhi syarat dalam rangka menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).
 - 2) Penelitian ini bisa menjadi pengalaman tersendiri bagi peneliti untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menerapkan akhlak dalam kehidupan, serta mengupayakan batasan-batasan dalam pergaulan remaja.

E. Penjelasan Istilah

1. Pesan Moral

Moral merupakan suatu kebiasaan dalam bertingkah laku yang baik, yang berasusila.⁴ Dapat diartikan, Pesan moral berhubungan dengan budi pekerti, etika, dan susila. Pesan moral dapat mengubah sikap dan perilaku penonton, jika mengandung pesan moral yang tinggi, maka dapat membentuk perilaku penonton yang baik dan positif.⁵

2. Akhlak

Imam Abu Hamid Al-Ghazali akhlak merupakan kata yang digunakan untuk menyebut suatu karakter yang tertanam dalam jiwa, darinya kemudian muncul berbagai perbuatan yang gampang dan mudah tanpa membutuhkan pikiran dan nalar. Apabila yang muncul darinya perbuatan baik yang menurut akal dan syari'at, maka karakter itu disebut sebagai "akhlak baik" (*khuluq hasan*); sementara apabila yang muncul darinya perbuatan-perbuatan yang buruk, maka ia disebut sebagai "akhlak buruk" (*khuluq sayyi*).⁶

3. Film Dua Garis Biru

Film Dua Garis Biru merupakan. Film ini bertemakan kehamilan remaja yang diangkat dari permasalahan sosial realitas remaja yang

⁴ Muhiyatul hulyah, *Strategi Pengembangan Moral dan Karakter Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Jejak pustaka, 2021), hlm. 29.

⁵ Drs. Margono, dkk, *Apresiasi Seni Seni Rupa dan Teater 2* (t.t: Yudhistira Ghalia Indonesia, 2007), hlm. 129.

⁶ Syaikh Yusuf Al-Qaradhawi, *Akhlak Islam*, (Jakarta Timur: PUSTAKA AL-KAUTSAR, 2022), hlm 19

hamil di luar nikah. Film ini memuat nilai akhlak yang mencakup akhlak baik dan buruk untuk dapat dijadikan sebagai pembelajaran penting bagi para generasi muda saat ini untuk tidak menjerumuskan diri ke dalam permasalahan kenakalan remaja khususnya berpacaran sampai melewati batas hingga hamil di luar nikah.

F. Penelitian Terdahulu

Ada 3 telaah penelitian terdahulu yang dipahami oleh penulis sebagai acuan untuk melakukan penelitian pada film *Dua Garis Biru* karya Gina S. Noer yaitu :

- a. Skripsi yang ditulis oleh Yopie Abdullah mahasiswa jurusan Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan Tahun 2021 yang berjudul “Pesan Moral Dalam Film Dua Garis Biru (Analisis Semiotika Pada Film Dua Garis Biru)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pesan moral dan memahami makna pesan moral yang terdapat dalam film dua garis biru. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dekriptif dan teori semiotika oleh Roland Barthes.⁷
- b. Skripsi yang ditulis oleh Lilis Widyawati mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Tahun 2021 yang berjudul “Representasi Pergaulan Remaja

⁷Yopie Abdullah, Pesan Moral Dalam Film Dua Garis Biru (Analisis Semiotika Pada Film Dua Garis Biru, Skripsi, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2021

dalam Film Dua Garis Biru”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi pergaulan remaja dalam film Dua Garis Biru dan Faktor yang mempengaruhi pergaulan remaja dalam film Dua Garis Biru. Jenis penelitian ini adalah kualitatif, dan teknik analisis data menggunakan content analysis.⁸

- c. Skripsi yang ditulis oleh Margina Daramita mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwa dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2020 yang berjudul “ FILM SEBAGAI MEDIA DAKWAH (studi pesan dakwah dalam film Dua Garis Biru)”. Peneliti ini menarik kesimpulan bahwa film Dua Garis Biru menggambarkan tentang kenakalan remaja yang dimana memberi peringatan kepada anak-anak muda yang bukan mahramnya harus bisa menjaga batasan, menjaga aurat, dan menjaga hubungan social agar tidak terjadi hal-hal yang diinginkan. Penelitian ini menggunakan *library research* dan metode analisis menggunakan metode analisis semiotik dan teori milik Roland Barthes⁹

Berbeda dengan penelitian-penelitian di atas, penelitian yang akan peneliti lakukan akan lebih fokus mengungkap Pesan moral tentang akhlak dalam film yaitu, film Dua Garis Biru. Selain itu perbedaan dari peneliti dapat dilihat dari konteks, tujuan, tempat, waktu, maupun metode yang digunakan dalam penelitian ini.

⁸ Lilis Widyawati, Representasi Pergaulan Remaja dalam Film Dua Garis Biru, skripsi, Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ponorogo, 2021.

⁹ Margina Daramita, FILM SEBAGAI MEDIA DAKWAH (studi pesan dakwah dalam film Dua Garis Biru), Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwa dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, 2020.